

Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas kinerja keuangan (studi kasus pada pt sentra food indonesia, tbk) th 2019 - 2023

Alfina Rosy Rivanda¹, Esy Nur Aisyah²

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: alfinarivanda@gmail.com

Kata Kunci:

Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan. ROA, Analisis rasio, PT sentra food

Keywords:

Liquidity, Profitability, Financial Performance, . ROA, Ratio analysis, PT Sentra Food

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas guna mengevaluasi kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia, Tbk periode 2019-2023. Rasio-rasio berikut digunakan untuk analisis: rasio lancar, rasio kas, laba atas aset (ROA), dan laba atas ekuitas. Hasil penelitian menunjukkan kurangnya konsistensi dan profitabilitas sehingga menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan jangka pendek sekaligus menghasilkan laba dari aset dan ekuitas. Penyebab utama kegagalan ini adalah peningkatan biaya operasional dan penurunan kinerja ekonomi. Studi ini merekomendasikan agar bisnis meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, dan

menggunakan strategi bisnis inovatif untuk meningkatkan stabilitas keuangan dan profitabilitas. Dalam profitabilitas, baik ROA maupun ROE mengalami penurunan tajam, dari masing-masing 1,54% dan 2,46% pada tahun 2019 menjadi -39,90% dan -95,12% pada tahun 2023, yang mencerminkan kerugian besar serta rendahnya efisiensi dalam memanfaatkan aset dan ekuitas. Perusahaan perlu segera mengoptimalkan pengelolaan aset, mengendalikan biaya operasional, meningkatkan cadangan kas

ABSTRACT

The goal of this research is to analyze the likuiditas and profitability ratios in order to evaluate the financial performance of PT Sentra Food Indonesia, Tbk for the 2019-2023 period. The following ratios are used for analysis: current ratio, cash ratio, return on assets (ROA), and return on equity. The results show that there is a lack of consistency and profitability, which hinders a company's ability to meet the demand for jangka pendek while also producing laba from aset and ekuitas. The main cause of this failure is an increase in operational costs and a decrease in economic performance. This study recommends that businesses increase sales, reduce costs, and use innovative business strategies to improve financial stability and profitability. In terms of profitability, both ROA and ROE experienced a sharp decline, from 1.54% and 2.46% in 2019 to -39.90% and -95.12% in 2023, respectively, reflecting significant losses and low efficiency in utilizing assets and equity. The company needs to immediately optimize asset management, control operational costs, and increase cash reserves.

Pendahuluan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Investor, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan analisis ini untuk mendapatkan informasi berharga tentang posisi keuangan perusahaan, efisiensi operasional, dan potensi pertumbuhan. Salah satu metode yang digunakan dalam analisis keuangan adalah dengan menghitung berbagai rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Rasio



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

profitabilitas memberikan wawasan tentang seberapa efektif bisnis dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan. Oleh karena itu, metrik ini sangat penting untuk menentukan seberapa baik perusahaan dapat mencapai profitabilitas operasional. Rasio profitabilitas mempengaruhi beberapa indikator utama antara lain Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Margin Laba Bersih. Perbedaan ras ini mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, memperoleh keuntungan, dan memberikan nilai kepada pemegang sahamnya. Analisis profitabilitas dapat memberikan wawasan mengenai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya. Hal ini sangat penting dalam konteks perusahaan yang beroperasi di industri yang kompetitif dan dinamis, seperti PT Sentra Food Indonesia.

PT Sentra Food Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, dengan produk-produk yang telah dikenal luas oleh konsumen. Selama periode 2019 hingga 2023, perusahaan ini mengalami berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitasnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia untuk menilai seberapa baik perusahaan ini mengelola keuangannya dan menghasilkan laba dari operasionalnya. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang dianalisis mencakup data mengenai pendapatan, laba bersih, aset, dan ekuitas yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas (Chupradit et al., 2022). Dalam analisis ini, fokus utama adalah pada pengukuran rasio-rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023. Analisis periode lima tahun ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai tren kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia. Dengan memahami perubahan dan perkembangan rasio profitabilitas dari tahun ke tahun, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai potensi keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan di masa depan. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan profitabilitasnya di tahun-tahun mendatang.

Profitabilitas adalah tujuan utama setiap bisnis; profitabilitas menentukan durasi bisnis; jika profitabilitas tinggi, bisnis dapat terus beroperasi. Namun, kondisi ekonomi yang terus berubah membuat bisnis, besar atau kecil, sulit untuk fokus pada isu-isu seperti manajemen, produksi, pemasaran, dan personel sebagai sarana untuk mencapai tujuan perusahaan. Kajian mengenai kepemimpinan industri telah menghasilkan paradigma dan perspektif baru mengenai investasi bisnis, dimana bisnis tidak hanya berinvestasi pada aset fisik namun juga pada aset non fisik seperti kekayaan intelektual. Modal intelektual tidak hanya penting sebagai sumber pendapatan dan pertumbuhan bisnis; itu juga merupakan sumber inovasi (Rosida & Aisyah, 2021).

Pentingnya profitabilitas dalam analisis keuangan berasal dari fungsinya sebagai alat objektif dalam bekerja. Rasio profitabilitas mempengaruhi seberapa baik bisnis menggunakan aset dan sumber dayanya untuk mencapai kesuksesan. Dengan menggunakan metrik ini, manajer dapat menilai efisiensi operasional perusahaannya dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Oleh

karena itu, analisis profitabilitas mungkin berguna dalam mengembangkan rencana strategis, baik untuk jangka pendek atau jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas PT Sentra Food Indonesia tahun 2019 hingga 2023, dengan fokus pada ROA, ROE, dan Margin Laba Bersih. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap evaluasi kinerja perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai profitabilitas, PT Sentra Food Indonesia berharap dapat meningkatkan daya saing dan kinerjanya di pasar. Rasio profitabilitas yang diidentifikasi dalam penelitian ini akan memberikan indikasi yang jelas mengenai efisiensi suatu perusahaan dalam mencapai laba. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan dalam hal peningkatan pendapatan, namun juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam hal menjalin hubungan dengan perusahaan. Melalui analisis ini diharapkan PT Sentra Food Indonesia dapat mengidentifikasi sejumlah strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas dan pendapatan (Rolian et al., 2024).

Landasan Teori

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya untuk mencapai hasil yang optimal. Kinerja di suatu perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan alat utama yang digunakan oleh para manajernya. Pengelolaan keuangan dapat memberikan wawasan mengenai efisiensi penggunaan dana perusahaan dan potensi keuntungan setelah membandingkan laba setelah pajak. Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam semua aspek operasi perusahaan. Jika pengelolaan keuangan baik maka operasional perusahaan akan optimal. Kesehatan perusahaan telah meningkat secara signifikan. Dengan tingkat kesehatan perusahaan yang demikian maka dapat disimpulkan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Menurut Islahuzzaman (2012), kinerja keuangan dievaluasi dengan membandingkan hasil saat ini dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sucipto (2007), kinerja keuangan merupakan faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional secara efisien dan efektif (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Ratio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat dijadikan alat bisnis untuk memenuhi kebutuhan yang sedang berlangsung. Rasio likuiditas adalah jenis rasio lain yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi tujuan tertentu. Kecepatan pendekar akan meningkat. Menurut Prastowo (2011:83), likuiditas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditor. Tujuan likuiditas disebut juga dengan cara kerja adalah untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Berdasarkan hal tersebut,

likuiditas berfokus pada kemampuan dunia usaha untuk memenuhi kewajiban keuangannya kepada kreditor secara tepat waktu (Kaaba et al., 2022).

Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki (Putra et al., 2020). Perusahaan dapat menggunakan current ratio untuk merencanakan kebutuhan likuiditas di masa depan dan mengelola arus kas. Standar umum untuk rasio ini adalah di atas 1,0, dengan idealnya antara 1,5 hingga 2,0 yang menunjukkan likuiditas yang sehat. Adapun interpretasi *Current Ratio* ;

1. Rasio di atas 1: Mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio 2:1: Idealnya, rasio ini dianggap sehat, menunjukkan bahwa aset lancar dua kali lipat dari kewajiban lancar.
3. Rasio di bawah 1: Menandakan bahwa perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang bisa menjadi tanda masalah likuiditas

Dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Cash Ratio

mengukur seberapa banyak dari kewajiban lancar yang dapat ditutupi dengan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Rasio di atas 20% dianggap memadai dan

1. jika lebih dari 1,0 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak kas daripada kewajiban lancarnya, yang berarti dapat membayar semua utang jangka pendek dan
2. apabila rasio dibawah 1,0 Menandakan bahwa perusahaan mungkin kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendek, yang bisa menjadi tanda masalah likuiditas.

Dihitung dengan rumus:

$$Cash = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Ratio Profitabilitas

Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu entitas atau bisnis. Perbedaan antara laba dan aset atau modal dalam mencapai profitabilitas dapat dianalisis oleh bisnis dengan menggunakan rasio ini (Kurniasari, 2017). Rasio profitabilitas berguna untuk memahami profitabilitas suatu perusahaan, membantu manajer dalam mengevaluasi kinerja, dan menjadi acuan bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. Rasio profitabilitas meningkat, begitu pula posisi keuangan dan efisiensi operasional perusahaan. Salah satu contoh profitabilitas adalah sebagai berikut:

Return on Assets (ROA)

Indikator produktivitas kerja yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan oleh setiap unit aset di perusahaan. Rasio ini dinyatakan dalam persentase dan umumnya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Interpretasi ROA:

1. ROA Tinggi: Menunjukkan efektivitas suatu bisnis dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Misalnya, bisnis jasa seringkali memiliki ROA yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan manufaktur.
2. ROA Rendah: Dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin tidak memanfaatkan asetnya dengan baik atau memiliki beban biaya yang tinggi.

Dengan rumus:

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Meningkatkan jumlah laba yang dihasilkan setiap unit ketika biaya variabel dikurangi. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan hasil yang baik kepada pemegang sahamnya. Rumus:

$$ROE = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \right) \times 100\%$$

Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk menganalisis data, dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Mengidentifikasi rasio keuangan terlebih dahulu, kemudian menjelaskan hasilnya dengan menggunakan data yang informatif. Data yang dioperasikan merupakan data yang dapat diakses melalui website perusahaan terkait. Studi kasus pada PT Sentra Food Indonesia, Tbk pada tahun 2019 hingga 2023.

Pembahasan

Melalui analisis rasio profitabilitas ini, pembahasan akan mengkaji bagaimana PT Sentra Food Indonesia mampu mengelola aset dan modalnya untuk memperoleh laba sepanjang periode tersebut. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang efektivitas strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh pandemi. Dengan demikian, penting untuk melihat dinamika kinerja perusahaan selama lima tahun terakhir untuk memahami bagaimana rasio profitabilitas berperan dalam mendukung keputusan-keputusan manajerial dan keuangan perusahaan ke depan.

Analisis Likuiditas

Cash Ratio dan Current Ratio PT. Sentra Food Indonesia Tbk selama 5 tahun (2019-2023)

Tahun	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)
2019	112,92	2,69
2020	74,70	5,12
2021	56,05	3,39
2022	54,68	4,71
2023	99,92	16,67

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek menggunakan lancarnya aset. Berdasarkan statistik, CR mengalami penurunan sejak tahun 2019 dan akan terus berlanjut hingga tahun 2022. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 38,22% dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan penurunan signifikan dalam kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun 2023, CR meningkat signifikan sebesar 45,24%, menunjukkan perbaikan kondisi likuiditas. Secara umum, nilai CR tetap berada di atas 1 hanya pada tahun 2019 dan 2023, yang berarti perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban lancar pada dua tahun tersebut, sedangkan pada tahun lainnya, CR di bawah standar ideal (1,5-2,0), yang mencerminkan risiko likuiditas yang lebih tinggi. Sedangkan untuk cash Ratio menunjukkan sejauh mana kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi hanya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Selama periode 2019-2023, nilai Cash Ratio PT Sentra Food Indonesia Tbk tetap berada di bawah 20%, yang mengindikasikan tingkat likuiditas kas yang rendah. Namun, ada peningkatan signifikan pada tahun 2023 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dengan nilai CaR mencapai 16,67%. Meski demikian, nilai ini masih menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki cadangan kas yang memadai untuk sepenuhnya memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan aset lancar lainnya.

Analisis Profitabilitas

ROE dan ROA PT. Sentra Food Indonesia Tbk selama 5 tahun (2019-2023)

Tahun	ROE (%)	ROA (%)
2019	2,46	1,54
2020	-30,93	-15,3
2021	-33,51	-13,7
2022	-52,97	-12,5
2023	-95,12	-39,9

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel ROA, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya terbatas. Pada tahun 2019, ROA sebesar 1,54% menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mencapai tujuannya, meskipun nilai ini relatif kecil dan menunjukkan efisiensi yang terbatas. Namun, mulai tahun 2020 hingga 2023, nilai ROA menjadi negatif, dengan penurunan yang signifikan mencapai -39,90% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian besar selama periode tersebut, yang mencerminkan ketidakmampuan untuk memanfaatkan aset secara efisien. Penurunan tajam pada tahun 2020 hingga 2023 ini dapat disebabkan oleh peningkatan biaya operasional, penurunan pendapatan, atau dampak dari kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Selain itu, ROE mengurangi kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dari sumber dayanya. ROE tercatat sebesar 2,46% pada tahun 2019, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham, meskipun nilainya kecil. Namun, mulai tahun 2020 hingga 2023, nilai ROE terus mengalami penurunan signifikan hingga mencapai -95,12% pada tahun 2023. Penurunan tajam ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham, bahkan mengalami kerugian besar yang menyebabkan nilai ekuitas terkikis.

Kesimpulan dan Saran

Analisis kinerja keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan tantangan signifikan, terutama dalam aspek likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas seperti Current Ratio menunjukkan menurun dari 112,92% pada tahun 2019 menjadi 54,68% pada tahun 2022, meskipun meningkat kembali menjadi 99,92% pada tahun 2023, sedangkan Cash Ratio tetap rendah di bawah 20%, mencapai 16,67% pada tahun 2023. Dalam profitabilitas, baik ROA maupun ROE mengalami penurunan tajam, dari masing-masing 1,54% dan 2,46% pada tahun 2019 menjadi -39,90% dan -95,12% pada tahun 2023, yang mencerminkan kerugian besar serta rendahnya efisiensi dalam memanfaatkan aset dan ekuitas. Perusahaan perlu segera mengoptimalkan pengelolaan aset, mengendalikan biaya operasional, meningkatkan cadangan kas, dan mengevaluasi strategi bisnis secara menyeluruh untuk memperbaiki stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing di masa depan.

Saran

1. Perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset lancar, terutama kas dan setara kas, agar memiliki cadangan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dan mengurangi beban hutang jangka pendek dengan cara memperpanjang jatuh tempo kewajiban atau merestrukturisasi utang.
2. PT Sentra Food Indonesia Tbk dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengoptimalkan efisiensi operasional dengan menurunkan biaya produksi dan overhead tanpa mengurangi kualitas produk. Selain itu, bisnis harus fokus pada peningkatan keuntungan dengan mendiversifikasi penawaran produk, meningkatkan pangsa pasar, dan menggunakan strategi pemasaran yang agresif untuk menarik lebih banyak pelanggan dan mempertahankan posisi pasar.
3. Dunia usaha harus mengembangkan strategi mitigasi risiko untuk mengatasi krisis ekonomi, seperti meningkatkan cadangan kas dan memantau operasi untuk menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, dunia usaha harus fokus pada inovasi dan pengembangan produk agar tetap kompetitif di pasar yang berubah dengan cepat, memastikan produk yang ditawarkan selalu relevan dengan kebutuhan konsumen dan sejalan dengan tren industri.
4. Transparansi keuangan harus ditingkatkan untuk memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditur, sehingga perusahaan dapat menjalin kerja sama jangka panjang yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Chupradit, S., Jasiyah, R., Alazzawi, F. J. I., Zaroni, A. N., Norvadewi, N., Mahmudiono, T., Sabit, S. H., Suksatan, W., & Bykanova, O. (2022). The impact of Islamic work ethics on organisational culture among Muslim staff. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78(4), 1–6. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7332>. (n.d.).
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Kaaba, W., Dama, H., & Dungga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322–329. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Putra, E. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio , Cash Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(13), 79–93.

- Rolian, S., Ziyah Latifah, N., Aulia, T., Emilia, R., & Sabillah, A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan UMKM: Studi Kasus PT Sentra Food Indonesia Tbk. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 375–381. <https://doi.org/10.62504/jimr593>
- Rosida, S. N., & Aisyah, E. N. (2021). Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi Chife in Editor. *Jrak*, 12(2), 96–110.